

**KONFLIK SOSIAL DALAM NOVEL SENGKETA KARYA
WANDI BADINDIN
(TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan
Guna memperoleh gelar sarjana SI
Pada Jurusan Sastra Minangkabau



Diajukan oleh

**NINING YUNIKA
1410741021**

Pembimbing 1 : Muchlis Awwali, S.S., M.Si

Pembimbing 2 : Dr. Silvia Rosa, M.Hum

**JURUSAN SASTRA MINANGKABAU
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRAK

Nining Yunika. 2018. **“Konflik Sosial dalam Novel Sengketa Karya Wandu Badindin (Tinjauan Sosiologi Sastra)”**. Jurusan Sastra Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang.

Penelitian terhadap novel *Sengketa* ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk mengetahui sejarah yang ada di Minangkabau khususnya Paninggahan pada masa kolonial Hindia-Belanda. Penelitian ini mengungkapkan konflik serta relevansinya dengan realitas dalam masyarakat Paninggahan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dialektika. Adapun teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Teknik penyediaan data, teknik analisis data, teknik hasil analisis data. Teknik penyediaan data dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan. Data yang diperoleh terbagi atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan membaca novel *Sengketa*, sedangkan data sekunder diperoleh dari wawancara serta studi pustaka. Setelah data tersedia, tahap selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan teori Sosiologi Sastra. Data disajikan secara deskriptif yaitu dengan cara dengan cara mengungkapkan pemahaman terhadap karya sastra sekaligus hubungannya dengan masyarakat yang melatarbelakangi terutama dalam permasalahan konflik yang ada berdasarkan kata-kata, menganalisis data dan menginterpretasikannya

Penelitian ini menyimpulkan bahwa : Pertama, novel *Sengketa* karya Wandu Badindin mengangkat tema sejarah Paninggahan yang dipicu oleh campur tangan pemerintah Hindia-Belanda. Kedua, ketidaksesuaian perilaku seorang pemimpin dalam masyarakat Minangkabau sebagai petinggi nagari sehingga mempengaruhi kharisma seorang *pemimpin* dalam masyarakatnya sendiri. Ketiga, konflik sosial yang terdapat dalam novel *Sengketa* terdiri dari: konflik antara Noeroet dengan penghulu, konflik antara adat dan islam, konflik tanah ulayat, konflik dengan kolonial Belanda, konflik perbedaan kepentingan, konflik terhadap berlakunya kembali penanaman kopi dan konflik dalam perekonomian.

Kata kunci:Sejarah, Minangkabau, konflik, realitas, sosiologi sastra.